

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Di era globalisasi saat ini, pendidikan dipandang sebagai kebutuhan sosial, dan pendidikan tinggi telah menjadi market good yang menyediakan layanan pendidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi.¹

Pendidikan tinggi dirancang untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas. Dengan meningkatnya kebutuhan akan perguruan tinggi, perkembangan perguruan tinggi selalu menjadi perhatian masyarakat. Dalam perkembangannya, perguruan tinggi tidak hanya dipandang sebagai pusat keunggulan, pusat penelitian, dan pusat layanan kemahasiswaan, tetapi juga sebagai unit penghasil pengetahuan yang harus bersaing untuk menjamin kelangsungan hidupnya. Perubahan tersebut dapat dilihat sebagai persaingan ketat untuk kualitas, harga dan promosi layanan pendidikan tinggi. Persaingan yang semakin ketat dan tuntutan masyarakat akan kualitas pelayanan berdasarkan nilai pengguna (customer value) pada akhirnya menekan perguruan tinggi untuk bereaksi secara cepat (*responsiveness*).²

Perguruan tinggi adalah perguruan tinggi di mana semua tingkat pendidikan, dari sarjana hingga lanjutan, mulai lebih fokus pada disiplin yang menarik minat mereka, dan pada tingkat inilah siswa mulai

¹Yogi Isro' Mukti, M. (2018). Sistem Informasi Manajemen Aset Sekolah Tinggi Teknologi Pagaralam. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi* , 632-638.

²Marthalina. (2018). Analisis Kualitas Pelayanan Akademik Dan Kepuasan Mahasiswa Di Ipdn Kampus Jakarta. *Jurnal Msdm*, 5, 1-18

menemukan jati diri dan menyadari potensi mereka sepenuhnya. Mahasiswa telah mengembangkan kemampuan di beberapa bidang untuk menganalisis masalah apa pun yang muncul dalam mempelajari berbagai kasus dan kemudian menemukan solusi untuk setiap masalah.³

Sebagai salah satu penyedia jasa pendidikan, perguruan tinggi diharapkan mampu memberikan pelayanan yang baik dan berkualitas kepada mahasiswa sebagai konsumen. Perguruan tinggi merupakan institusi yang sangat kompleks yang dalam operasionalnya sangat efektif dan tentunya membutuhkan penggunaan system informasi terkomputerisasi (CBIS). CBIS adalah sistem yang menggunakan komputer untuk mengubah data kompleks menjadi informasi yang berguna. Secara umum suatu lembaga pendidikan seperti universitas tentunya memiliki sistem yang digunakan untuk menunjang operasionalnya dan juga untuk mengelola sistem informasi manajemen tugas akhir.

Semakin lama dunia harus semakin diperhatikan dengan perkembangan era globalisasi yang semakin cepat dan maju. Peningkatan globalisasi tidak hanya mempengaruhi ilmu pengetahuan dan seni, tetapi mencakup semua bidang yang berkaitan dengan teknologi. Mahasiswa mencari kemajuan teknologi yang akan membantu mereka mendapatkan apa yang mereka inginkan dengan lebih mudah. Salah satu inovasi teknologi yang dikembangkan oleh masyarakat adalah penyediaan berbagai sumber informasi. Ketersediaan media informasi memudahkan masyarakat untuk

³Made Harry Dananjaya Adiartika, I. W. (2020). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Tugas Akhir Program Studi Teknik Informatika Universitas Udayana. *Jurnal Elektronik Ilmu Komputer Udayana*, 9, 17-24

mendapatkan dan memilih informasi yang diinginkan. Berbagai inovasi baru di bidang teknologi informasi juga telah merambah keseluruhan aspek kehidupan manusia, baik pribadi maupun institusi pemerintah maupun swasta.⁴

Teknologi informasi tentunya memegang peranan yang sangat penting dalam dunia manajemen. Teknologi informasi yang mendukung pengambilan keputusan secara cepat dan akurat sangat dibutuhkan dalam berbagai bidang keilmuan. Salah satu tugas teknologi informasi saat ini adalah mempermudah pekerjaan yang berkaitan dengan pengelolaan tugas akhir di perguruan tinggi.

Teknologi informasi semakin berkembang. Pesatnya perkembangan teknologi informasi selalu ditujukan untuk memenuhi kebutuhan akan informasi yang begitu penting. Pengembangan demi pengembangan dilakukan dan inovasi-inovasi baru terus diupayakan untuk menerapkan proses operasi yang lebih cepat, akurat, aman, dan mudah. Teknologi informasi saat ini menawarkan banyak keuntungan di berbagai perguruan tinggi. Sebagai teknologi yang berfokus pada pengelolaan sistem informasi dengan menggunakan komputer, teknologi informasi dapat memenuhi kebutuhan informasi dunia pendidikan dengan sangat cepat, tepat waktu, relevan dan akurat. Salah satunya menyangkut pendidikan, khususnya pendidikan tinggi, yang ditandai dengan diperkenalkannya sistem informasi manajemen dan sistem informasi akademik.⁵

⁴Ade Prastiyo, N. R. Sistem Informasi Manajemen Tugas Akhir Berbasis Web. (2016, Penyunt.) *Jutisi*, 5 (1022-1172)

⁵Arizal, A. N. (2022). Metode Prototype Pada Sistem Informasi Manajemen Tugas Akhir Mahasiswa Berbasis Website. *Jurnal Tikomsin*, 10, 1-8

Sistem Informasi Manajemen adalah suatu sistem yang dirancang dan digunakan oleh instansi, perusahaan dan organisasi untuk mengumpulkan, mengelola, menyimpan, dan mengolah data dan informasi yang berkaitan dengan berbagai aspek operasional dan pengambilan keputusan dalam organisasi. SIM dirancang khusus untuk membantu manajemen dalam menjalankan tugas-tugasnya dengan lebih efisien dan efektif.

Beberapa karakteristik utama dari Sistem Informasi Manajemen adalah Pengumpulan data, Pengolahan data, Penyimpanan data, Distribusi informasi, Dukungan keputusan, Pengembangan dan Pemeliharaan

Sistem Informasi Manajemen dapat digunakan dalam berbagai bidang dan tingkat organisasi, termasuk bisnis, pemerintahan, pendidikan, dan lainnya. Tujuan utama SIM adalah meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kemampuan organisasi untuk merespons perubahan dalam lingkungan bisnis atau operasional.⁶

Sistem informasi akademik adalah sistem untuk mengumpulkan, mengelola, dan memproses informasi akademik seperti informasi siswa, mata pelajaran, jadwal, nilai, kehadiran, dll. Tujuan dari sistem informasi akademik adalah untuk mendukung pengelolaan kegiatan akademik di lembaga pendidikan seperti ini. seperti sekolah, perguruan tinggi, dan lembaga pendidikan lainnya. Dengan bantuan sistem informasi akademik, pengelolaan informasi menjadi lebih efisien dan akurat, serta memudahkan pengambilan keputusan para dosen dan pegawai di lembaga pendidikan tersebut. Selain itu, sistem informasi akademik memudahkan mahasiswa

⁶ Fahrul Alfiansyah. (2021). Mengenal komponen sistem informasi manajemen. Jurnal sistem informasi manajemen. No. 1 Vol. 1

dan orang tua untuk mengakses informasi akademik yang mereka butuhkan. Salah satunya adalah sistem informasi manajemen tugas akhir.⁷

Sistem informasi SIMATA pengelolaan tugas akhir merupakan sistem pengelolaan tugas akhir mahasiswa. SIMATA memudahkan dosen dan mahasiswa untuk mengajukan proposal, mengajukan revisi, dan menilai tugas akhir. SIMATA juga dapat menyimpan catatan tugas akhir mahasiswa untuk memudahkan verifikasi dan validasi sertifikat dan ijazah.

Dengan bantuan SIMATA, lembaga pendidikan dapat mempermudah dan mempercepat penyelesaian tugas akhir mahasiswa sehingga mahasiswa dapat lulus tepat waktu. SIMATA juga mendukung instruktur dan penguji dalam memberikan umpan balik dan memantau perkembangan tesis mahasiswa. Tugas akhir merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus diselesaikan oleh setiap mahasiswa pada akhir kuliah dan gelar sarjana (S1). Proses pengelolaan tugas akhir melibatkan prosedur yang harus diselesaikan dan ditetapkan oleh setiap perguruan tinggi.⁸

Selain itu SIMATA juga dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan tugas akhir mahasiswa. Mahasiswa, dosen pembimbing, dan penguji dapat dengan mudah melacak dan memantau kemajuan tugas akhir mereka dengan jadwal yang terstruktur. SIMATA

⁷Muhammad Andhika Dharmawan, R. I. (2019). Implementasi Sistem Informasi Tugas Akhir Menggunakan Metode Classic Life Cycle. *Jurnal Nasional Inovasi Teknologi* , 151-154.

⁸Muhammad Ikhsan Fakhri, V. I. (2021). Perancangan Dan Implementasi Sistem Informasi Bimbingan Tugas Akhir Online. *Jurnal Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika*, 9, 104-114

juga dapat memberikan reminder dan notifikasi otomatis mengenai tenggat waktu pengajuan, revisi dan penilaian.⁹

SIMATA membutuhkan dukungan IT yang handal untuk implementasinya. SIMATA tersedia secara online dan dapat diakses oleh semua pihak yang berkepentingan. SIMATA juga dilengkapi dengan fitur keamanan yang memadai yang melindungi data pribadi mahasiswa dan data tugas akhir dari penggunaan yang tidak sah.¹⁰

SIMATA merupakan solusi yang efektif untuk mengatasi permasalahan sistem informasi manajemen tugas akhir. Dalam jangka panjang, penggunaan SIMATA meningkatkan kualitas pelatihan dan mendorong penelitian. SIMATA dapat menjadi landasan yang kuat untuk mengembangkan program pendidikan ke depan dan meningkatkan daya saing lembaga pendidikan. Dalam layanan akademik kemahasiswaan, aplikasi SIMATA sangat efisien, memuaskan dan bermanfaat bagi mahasiswa.¹¹

Layanan akademik kemahasiswaan adalah semua layanan yang disediakan oleh universitas atau perguruan tinggi untuk membantu dan mendukung perkembangan akademik dan pribadi mahasiswa. Layanan ini mencakup berbagai macam hal, seperti bimbingan akademik, konseling, penasihat karir, program mentoring, akses ke perpustakaan dan sumber daya

⁹Tonggiroh, M. (2018). Sistem Informasi Manajemen Tugas Akhir Pada Fakultas Teknik Dan Sistem Sistem Informasi Manajemen Tugas Akhir Pada Fakultas Teknik Dan Sistem. *Jurnal Ilmiah Teknik Dan Informatika*, 3, 69-75

¹⁰Putra, B. N. (2016). Sistem Informasi Pengelolaan Administrasi Tugas Akhir Di Jurusan Teknik Informatika Upn "Veteran" Jawa Timur. *Jurnal Sistem Informasi Dan Bisnis Cerdas (Sibc)*, 9, 25-34

¹¹Teguh Dwi Julianto, S. N. (2012). Sistem Informasi Manajemen Tugas Akhir Di Program Studi Sistem Informasi Universitas Yapis Papua. *Jurnal Tekno Kompak*, 15, 142-155

pendidikan online, kegiatan ekstrakurikuler, serta berbagai fasilitas lainnya yang dapat membantu mahasiswa dalam berhasil menyelesaikan studinya dan mencapai tujuan pribadi mereka. Layanan akademik kemahasiswaan ini dirancang untuk membantu mahasiswa meraih prestasi akademik dan sukses dalam kehidupan pribadinya.¹² Dalam layanan akademik kemahasiswaan seperti halnya layanan prima, dimana aspek penting bagi keberhasilan perguruan tinggi. Layanan prima adalah layanan yang dicapai dengan cara memberikan pelayanan yang cepat, efisien, profesional, dan ramah kepada mahasiswa, serta memberikan solusi yang tepat dan memuaskan terhadap masalah yang dihadapi oleh mahasiswa. Layanan prima juga dapat diperoleh melalui pendekatan personalisasi, yaitu memahami kebutuhan dan preferensi individu mahasiswa untuk memberikan pengalaman yang optimal dan memuaskan. Jika pelayanan terhadap mahasiswa kurang memuaskan, maka berakibat fatal, seperti keengganan mahasiswa untuk menggunakan kembali aplikasi yang disediakan perguruan tinggi.¹³

Salah satu karakteristik layanan adalah tidakberwujud (intangible). Tjipton berpendapat bahwa ketika mengevaluasi layanan tak berwujud secara umum, mahasiswa mempertimbangkan (1) karakteristik barang berwujud, termasuk fasilitas fisik, peralatan, pegawai dan sarana komunikasi, dan (2) keandalan, yaitu kemampuan untuk memberikan layanan yang dijanjikan langsung dan memuaskan, (3) responsibility

¹²Erlina Masayu, N. R. (2021). Pelayanan Administrasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Intelektualita Prodi Mpi Ftk Uin Ar-Raniry*, 10, 193-201

¹³Sipahutar, D. M. (2022). Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Akademik Di Stikes Senior Medan. *Journal Of Mathematics Education And Science*, 7, 90-96.

(tanggungjawab), yaitu kemauan pegawai untuk membantu mahasiswa dan memberikan pelayanan yang tanggap, (4) rasa aman (assurance), meliputi pengetahuan, keterampilan, kesopanan dan kualitas kehandalan yang dimiliki oleh pegawai tanpa kerusakan, risiko atau keraguan dan (5) empati, meliputi kemudahan membangun hubungan, komunikasi yang baik, dan pemahaman kebutuhan mahasiswa.¹⁴

Terkait kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan akademik, maka pegawai dan dosen perlu memberikan pelayanan yang lebih baik kepada mahasiswa dengan cara yang lebih profesional. Pengorbanan finansial yang dilakukan mahasiswa untuk membayar penuh biaya kuliah dan waktu harus sebanding dengan layanan yang diberikan oleh universitas. Kepuasan/ketidakpuasan siswa adalah perbedaan antara harapan dan kinerja yang dirasakan. Tampuboron menjelaskan bahwa sebagian besar layanan pendidikan adalah layanan akademik, karena layanan akademik berkaitan erat dengan mahasiswa, maka perguruan tinggi harus berupaya memahami, memenuhi, dan mempertimbangkan kebutuhan mahasiswa sebelum memberikan layanan akademik. Mahasiswa puas ketika mereka menerima layanan akademik berkualitas tinggi.¹⁵

Kepuasan mahasiswa ditentukan oleh kualitas yang diinginkan mahasiswa. Oleh karena itu penjaminan mutu menjadi prioritas bagi setiap perguruan tinggi dan saat ini dijadikan tolak ukur daya saing perguruan tinggi. Paradigma baru pengelolaan perguruan tinggi didasarkan pada lima

¹⁴Nadira Martasubrata, S. (2016). Mutu Layanan Akademik Sebagai Determinan Kepuasan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1, 136-143

¹⁵Abdullah Taman, S. A. (2013). Analisis Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Nominal*, 11, 99-111

pilar Mutu, Otonomi, Akuntabilitas, Akreditasi dan Evaluasi. Implementasi paradigma ini berfungsi untuk mencapai tujuan akhir peningkatan kualitas yang berkelanjutan. Pengelolaan pengembangan sistem pendidikan tinggi berarti layanan profesional dilaksanakan dan diselaraskan sebaik mungkin untuk memberikan layanan yang memenuhi atau melampaui standar. Artinya pelayanan yang diberikan oleh perguruan tinggi harus berkualitas untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat. Perguruan tinggi sekurang-kurangnya harus memiliki kriteria dan standar pelayanan kepada mahasiswa untuk meningkatkan mutu pendidikannya.¹⁶

Berdasarkan uraian diatas penulis membuat rancangan empat fokus penelitian yang menjadi fokus penelitian ini.

B. Fokus Penelitian

Dari uraian singkat di atas dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah yang di teliti yaitu:

1. Bagaimana Perencanaan Aplikasi SIMATA Dalam Meningkatkan Layanan Akademik Kemahasiswaan Di Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri?
2. Bagaiman Pengambilan Keputusan Aplikasi SIMATA Dalam Meningkatkan Layanan Akademik Kemahasiswaan Di Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri?
3. Bagaimana Implementasi Aplikasi SIMATA Dalam meningkatkan Layanan Akademik Kemahasiswaan Di Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri?

¹⁶Dartini, I. N. (2003). Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kualitas Layanan Akademik Jurusan Penjaskesrek. *Jurnal Sosial* , 1-11

4. Bagaimana Pengendalian Aplikasi SIMATA Dalam Meningkatkan Layanan Akademik Kemahasiswaan Di Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat diambil tujuan yang akan diteliti yaitu:

1. Mengetahui Perencanaan Aplikasi SIMATA Dalam Meningkatkan Layanan Akademik Kemahasiswaan Di Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri.
2. Mengetahui Pengambilan Keputusan Aplikasi SIMATA Dalam Meningkatkan Layanan Akademik Kemahasiswaan Di Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri.
3. Mengetahui Implementasi Aplikasi SIMATA Dalam Meningkatkan Layanan Akademik Kemahasiswaan Di Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri.
4. Mengetahui Pengendalian Aplikasi SIMATA Dalam Meningkatkan Layanan Akademik Kemahasiswaan Di Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Akademik Fakultas Tarbiyah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi akademik Fakultas Tasbiyah untuk meningkatkan kemajuan kampus saat menerapkan aplikasi SIMATA.

2. Bagi Peneliti Lain

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian rujukan yang juga meneliti tentang implementasi aplikasi SIMATA

untuk meningkatkan layanan kemahasiswaan di Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri.

3. Bagi Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya pada bidang manajemen layanan akademik kemahasiswaan.

E. Definisi Konsep

1. Konsep Implementasi menurut kamus Webster, konsep implementasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu implement. Implement berarti menyediakan sarana untuk melakukan sesuatu dan menimbulkan akibat. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan. Arti lainnya dari implementasi adalah memberikan sarana untuk melakukan sesuatu yang menimbulkan akibat atau akibat bagi seseorang. Definisi implikasi atau implementasi dapat bervariasi di antara para ahli. Namun secara umum implementasi dapat diartikan sebagai suatu proses dimana suatu rencana, program atau kebijakan dijalankan atau dijalankan dalam kehidupan nyata, yang tujuannya adalah untuk mencapai suatu hasil atau tujuan yang diinginkan. Proses pelaksanaan meliputi langkah-langkah tertentu seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi. Implementasi yang baik dan efektif membawa manfaat yang lebih besar dan lebih positif baik bagi individu maupun masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu pelaksanaannya harus dilakukan dengan hati-hati dan memperhatikan banyak faktor yang dapat

mempengaruhi keberhasilan, seperti:Biaya, sumberdaya, kebijakan, peraturan dan keterlibatan masyarakat.

2. Aplikasi SIMATA adalah aplikasi untuk mendukung proses manajemen akademik dan administrasi kemahasiswaan yang digunakan pada fakultas tarbiyah Iain kediri. Fungsi utama aplikasi SIMATA adalah untuk mengelola informasi akademik seputar tugas akhir mahasiswa fakultas tarbiyah Iain kediri seperti pendaftaran proposal skripsi, pembagian dosen pembimbing, pengumuman seputar proses proposal skripsi, sampai sidang munaqosah dan revisi dari tugas akhir mahasiswa. Selain itu, aplikasi ini juga dapat digunakan sebagai pusat informasi mahasiswa seputar tugas akhir. SIMATA dirancang untuk memudahkan aktivitas dosen dan pegawai dalam mengelola database dan sistem input data khususnya pada pendaftaran tugas akhi. Pengguna aplikasi SIMATA dapat dengan cepat dan mudah mengakses informasi yang mereka butuhkan. Selain itu, aplikasi ini juga dapat membantu mempermudah mahasiswa dalam proses pendaftaran sampai terlaksananya sidang munaqosah. SIMATA dapat memberikan laporan yang bermanfaat bagi pegawai,dosen, mahasiswa, orang tua dan pihak lain yang berkepentingan. Aplikasi ini juga dapat membantu meminimalisir kesalahan manusia dalam pengelolaan informasi dan administrasi di perguruan tinggi. Dengan adanya SIMATA, manajemen pendataan dapat lebih efektif, efisien dan akurat untuk meningkatkan kualitas pelayanan di lembaga Pendidikan.

3. Layanan akademik mahasiswa adalah layanan pendidikan yang berhubungan langsung dengan pelanggan utama (mahasiswa) perguruan tinggi, meliputi kurikulum, silabus, rencana mutu perkuliahan, unit materi presentasi, presentasi materi, evaluasi, pelatihan dan pendampingan. Layanan akademik mahasiswa juga mencakup pengelolaan informasi akademik mahasiswa seperti transkrip nilai, ijazah, transkrip nilai dan laporan studi. Selain itu, layanan ini juga menawarkan konseling mahasiswa untuk membantu mahasiswa mengatasi masalah akademik mereka. Dalam menjalankan tugasnya, layanan akademik kemahasiswaan berupaya memberikan pembelajaran yang berkualitas dan memastikan kurikulum dan silabus yang disajikan mencerminkan perkembangan terkini di setiap bidang studi. Layanan ini juga berperan dalam memantau kinerja akademik mahasiswa dan memberikan umpan balik yang konstruktif untuk membantu mahasiswa mencapai potensi akademik terbaiknya. Saat ini banyak perguruan tinggi yang mengintegrasikan layanan akademik mahasiswa dengan teknologi digital sehingga memudahkan mahasiswa dalam mengakses informasi akademik seperti jadwal kuliah, hasil ulangan, dll. Hal ini membuat layanan akademik kepada mahasiswa menjadi lebih efisien dan efektif, membantu mereka mengembangkan potensi akademik mereka.

F. Penelitian Terdahulu

Dalam kajian terdahulu yang relevan dan telah diteliti para peneliti yang terdahulu mencakup isi dari bab dan materi yang telah dihasilkan oleh

peneliti dan bahasan yang ringkas hasil penelitian dari penemuan para peneliti terdahulu yang dapat digunakan untuk perbandingan terhadap penelitian para penulis. Dan berikut ini perbedaan perbandingan yang didapat dari para penulis penelitian:

1. Agil Husain Abdullah, Abd. Rahman Rahim, Amirah Mawardi. 2022. Penelitian ini berjudul Implementasi Manajemen Mutu Dalam Peningkatan Layanan Akademik Mahasiswa Ma'had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar. Penelitian ini bertujuan Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis metode manajemen mutu, jenis layanan akademik yang diberikan kepada siswa, dan cara manajemen mutu diterapkan untuk meningkatkan layanan akademik siswa di Ma'had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yang berarti bahwa itu bertujuan untuk mengungkap fakta empiris secara objektif ilmiah dengan berlandaskan pada logika keilmuan dan prosedur, serta didukung oleh metodologi dan teori yang kuat sesuai dengan disiplin keilmuan yang ditekun. Hasil penelitian ini, Mahad Al Birr pada awalnya melakukan manajemen mutu dengan berfokus pada lima elemen: perencanaan, pengorganisasian, aktivasi, pengendalian, dan evaluasi. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mengelola dirinya sendiri secara mandiri; Dan kami memenuhi slogan Al Judah untuk menjaga kualitas dan keunggulan. Kedua, Mahad Al Bir sangat mementingkan pelayanan akademik. Pelayanan akademik Mahad

Erbil fokus pada akademisi, pendidik dan tenaga pengajar, pelayanan kemahasiswaan, sarana dan prasarana, serta alumni. Ketiga, penerapan pengendalian mutu untuk meningkatkan pelayanan akademik kepada mahasiswa Mahad Al Bir telah berhasil dengan memastikan bahwa seluruh pelayanan akademik harus terlebih dahulu melewati lima unsur pengendalian mutu yang dilakukan¹⁷.

2. Dende Erna Nurul Hidayah, Bambang Irawan, Enos Paselle. 2019. Penelitian ini berjudul Efektivitas Sistem Informasi Akademik Dalam Peningkatan Pelayanan Akademik Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Di Universitas Mulawarman. Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan seberapa efektif sistem informasi akademik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman. Berdasarkan data lapangan saat ini, pendekatan "kualitatif deskriptif" digunakan untuk mendeskripsikan keadaan atau gejala secara keseluruhan. Metode pengambilan sampel purposive dan tidak sengaja digunakan untuk menentukan sumber data. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis model interaktif yang dikembangkan oleh Miles, Huberman, dan Saldana, yang dimulai dengan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akademik (SIA) digunakan dengan sangat efektif untuk

¹⁷Agil Husain Abdullah, A. R. (2022). Implementasi Manajemen Mutu Dalam Peningkatan Layanan Akademik Mahasiswa Ma'had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8, 1-10.

meningkatkan layanan akademik. Namun, masih terdapat beberapa permasalahan dalam penerapan SIA, antara lain: Misalnya, kurangnya kompensasi khusus bagi pengguna SIA, sarana dan prasarana tertentu yang kurang memadai, dan kurangnya perhatian pemangku kepentingan tertentu terhadap peningkatan kapasitas pengguna SIA. Oleh karena itu, yang perlu ditingkatkan lagi adalah penyediaan sarana dan prasarana pendukung, baik bagi pengelola yang membawahi departemen akademik maupun stafnya, bagi operator AIS dan pengguna SIA, guna mencapai outcome yang lebih efektif tanggapan dan pengakuan yang lebih besar di kalangan masyarakat. Penggunaan sistem informasi akademik (SIA)¹⁸

3. Muhammad Taher Jufri, MursalimTonggiroh, Faizal Razaq. 2018. Penelitian ini berjudul Sistem Informasi Manajemen Tugas Akhir Pada Fakultas Teknik Dan Sistem Informasi Universitas Yapis Papua. Penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi. Untuk menganalisis sistem yang sedang berjalan, metode analisis PIECES digunakan. dalam Perancangan sistem dilakukan dengan UML, perancangan database dilakukan dengan ERD, dan pengembangan sistem dilakukan dengan metode pengembangan waterfall. Dalam penelitian ini, tahap pengujian sistem dilakukan dengan metode black box. Penelitian ini menghasilkan sebuah Sistem Informasi Manajemen Tugas Akhir yang dapat membantu

¹⁸Dende Erna Nurul Hidayah, B. I. (2019). Efektivitas Sistem Informasi Akademik Dalam Peningkatan Pelayanan Akademik Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Di Universitas Mulawarman. *Journal Administrasi Negara*, 7, 6759-6768

mahasiswa dan fakultas mengelola dan mengolah dokumen Tugas Akhir¹⁹.

4. Muhammad Andhika Dharmawan, Rini Indriati, Sucipto. 2019. Penelitian ini berjudul Implementasi Sistem Informasi Tugas Akhir Menggunakan Metode Classic Life Cycle. Tujuan penelitian ini adalah sistem yang belum menggunakan proses pengajuan judul skripsi; mahasiswa harus menyerahkan berkas pengajuan judul untuk mendapatkan persetujuan dosen pembimbing. Hal ini menyebabkan sistem menjadi kurang efektif, sehingga aplikasi harus dikembangkan. Penelitian ini menggunakan pengembangan metode klasik life cycle yang terdiri dari empat tahap: analisis sistem, desain, implementasi, dan pengujian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang pertama sebuah sistem dapat digunakan untuk membantu mahasiswa dalam proses pengajuan judul skripsi secara online kapan saja dan di mana saja selama jaringan internet tersedia. Kedua, perbaikan pada tampilan dilakukan untuk menjadi responsif ketika aplikasi ini digunakan melalui smartphone atau media yang lebih kecil dari laptop atau PC, sehingga dapat disesuaikan dengan ukuran media yang digunakan.²⁰
5. Dame Meldaria Sipahutar. 2022. Penelitian yang berjudul Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Akademik Di

¹⁹Muhammad Taher Jufri, M. T. (2018). Sistem Informasi Manajemen Tugas Akhir Pada Fakultas Teknik Dan Sistem Informasi Universitas Yapis Papua. *Jurnal Ilmiah Teknik Dan Informatika*, 3, 69-75

²⁰Muhammad AndhikaDharmawan, R. I. (2019). ImplementasiSistemInformasiTugas Akhir Menggunakan Metode Classic Life Cycle. *Jurnal Nasional Inovasi Teknologi* , 151-154.

Stikes Senior Medan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan tingkat kepuasan siswa dengan pelayanan akademik di STIKes Senior Medan. Dalam penelitian deskriptif ini, ada enam variable Tangible, Reliability, Responsiveness, Empathy, Assurance, dan Information System digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan siswa. Dengan melalui aplikasi Google Form, kuesioner skala likert dibagikan kepada siswa. Selanjutnya, variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya dengan menggunakan Statistical Product and Service Solution (SPSS). Hasil analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui tingkat kepuasan siswa terhadap kualitas pelayanan akademik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang masih bersekolah di STIKes Senior Medan dapat mengatakan bahwa layanan akademik di STIKes Senior Medan secara umum memuaskan mereka. Kepuasan mahasiswa dengan beasiswa, konseling, dan layanan kesehatan masih rendah, tetapi kepuasan dengan kenyamanan, kebersihan, dan kelengkapan infrastruktur kampus seperti ruang kuliah yang nyaman, perpustakaan, dan laboratorium yang lengkap. Kualitas sangat erat kaitannya dengan kepuasan. Peningkatan kualitas layanan dapat digunakan sebagai tanda bahwa kepuasan meningkat. Layanan akademik yang baik mendorong mahasiswa untuk membangun hubungan yang lebih kuat dengan sekolah mereka. Dalam jangka panjang, hubungan yang kuat ini

memungkinkan intansi untuk memenuhi semua harapan mahasiswa.²¹

Tabel 2.1: Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sekarang dengan Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti, Tahun Terbit Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Agil Husain Abdullah, Abd. Rahman Rahim, Amirah Mawardi. 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan metode kualitatif 2. Membahas tentang manajemen untuk meningkatkan layanan akademik 	<p>Penelitian terdahulu terfokus pada implementasi manajemen mutu dalam meningkatkan layanan akademik. Sedangkan peneliti sekarang terfokus pada implementasi aplikasi SIMATA dalam meningkatkan layanan akademik. Dan juga penelitian terdahulu terfokus pada akademisi, pendidik dan tenaga pengajar, pelayanan kemahasiswaan, sarana dan prasarana, serta alumni. Sedangkan peneliti sekarang terfokus kepada mahasiswa.</p>
2.	Dende Erna Nurul Hidayah, Bambang Irawan, Enos Paselle. 2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan metode kualitatif 2. Membahas tentang pelayanan akademik mengenai sistem informasi. 	<p>Penelitian terdahulu terfokus dalam meningkatkan layanan akademik dengan menggunakan sistem informasi akademik. Sedangkan peneliti sekarang dalam meningkatkan layanan akademik dengan menggunakan</p>

²¹Sipahutar, D. M. (2022). Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Akademik Di Stikes Senior Medan. *Journal Of Mathematics Education And Science* , 7, 90-96

			sistem informasi manajemen.
3.	Muhammad Taher Jufri, MursalimTonggiroh, Faizal Razaq. 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengumpulan data dengan wawancara dan observasi. 2. Membahas tentang Sistem Informasi Manajemen Tugas Akhir 	Peneliti terdahulu terfokus pada pembentukan aplikasi untuk sistem informasi tugas akhir mahasiswa. Sedangkan peneliti sekarang terfokus pada pelayanan aplikasi SIMATA kepada mahasiswa.
4.	Muhammad Andhika Dharmawan, Rini Indriati, Sucipto. 2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas tentang sistem informasi tugas akhir. 2. Membahas pembaharui sistem. 	Peneliti terdahulu menggunakan metode classic life cycle(pengembangan model perangkat lunak). Sedangkan peneliti sekarang menggunakan metode deskriptif.
5.	Dame Meldaria Sipahutar. 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas tentang Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Akademik. 	Penelitian terdahulu menggunakan penelitian jenis kuantitatif. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan jenis penelitian kualitatif.